

ADANYA KEGIATAN PRAKTIK KERJA MAGANG (PKM) MAHASISWA ILMU KELAUTAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA DI UPT PPP PONDOKDADAP, KAB. MALANG

Putri Devi Yorarizka¹⁾, Amelinda Vivian Kudrati¹⁾, Wanda Suryani Pangestu¹⁾, Herlin Widi Aning Tyas¹⁾, Muhammad Fikri Ariefandi¹⁾, Nuril Huda Al Maky¹⁾, Muchamad Fairuz Haykal¹⁾, Berlania Mahardika Putri¹⁾, Fauzul Zain Hardiyan²⁾, dan Anthon Andrimida²⁾

¹⁾ Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya, Malang

²⁾ Pelayanan Teknis, UPT Pelabuhan Perikanan Pantai Pondokdadap, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur, Indonesia

*Corresponding author

Putri Devi Yorarizka

Email : putridevi.y29@gmail.com

Article history

Received : 29 Maret 2023

Revised : 4 April 2023

Accepted : 14 Agustus 2023

Abstrak

Selat Sempu merupakan perairan yang relatif tenang karena tertutupi oleh Pulau Sempu pada bagian selatan sehingga banyak dimanfaatkan sebagai tempat pengoperasian armada atau pelabuhan. Pelabuhan yang ada di seberang dari Pulau Sempu yaitu Pelabuhan Perikanan Pantai Pondokdadap (PPP). Pelabuhan Perikanan Pantai Pondokdadap terletak di Dusun Sendang Biru, Desa Tambakrejo, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang yang dikelola oleh UPT PPP Pondokdadap. UPT PPP Pondokdadap merupakan instansi yang bergerak di bidang pelayanan teknis pelabuhan perikanan pantai, tata kelola dan pelayanan usaha, ketatausahaan dan pelayanan masyarakat. Selain bertugas untuk mengelola kegiatan perikanan, instansi tersebut juga memberikan sarana dan prasana untuk mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan PKM. Adanya berbagai macam bentuk kegiatan PKM nantinya akan memberikan ilmu-ilmu yang sebelumnya tidak ada di perkuliahan.

Kata Kunci : UPT PPP Pondokdadap, Selat Sempu, PKM, Kegiatan

Abstract, in English

Sempu strait is a relatively calm waters because it is covered by Sempu Island in the south so that it is widely used as a place for operation fleets or ports. The port across from Sempu Island is the Pondokdadap Beach Fishing Port. Pondokdadap Beach Fishing Port is located in Sendang Biru Hamlet, Tambakrejo Village, Sumbermanjing Wetan District, Malang Regency which is managed by UPT PPP Pondokdadap. UPT PPP Pondokdadap is an agency engaged in technical services for coastal fishing ports, business governance and services, administration and community services. In addition to being tasked with managing fishery activities, the agency also provides facilitated and infrastructure for students who are conducting PKM activities. The existence of various forms of PKM activities will later provide knowledge that was not previously available in lectures.

Keywords : UPT PPP Pondokdadap, Sempu Strait, PKM, Activity

PENDAHULUAN

Pelabuhan merupakan salah satu fasilitas yang diberikan oleh pemerintah sebagai penunjang transportasi laut untuk menghubungkan suatu daerah ke daerah yang lain (Fisu, 2018). Pelabuhan dapat dibedakan berdasarkan segi penyelenggaraannya, pengusahaannya, fungsi pada perdagangan nasional dan internasional, letak geografinya serta kegunaannya. Salah satu contoh pelabuhan yaitu pelabuhan perikanan. Pelabuhan perikanan merupakan prasarana yang bertujuan untuk mengembangkan kegiatan perikanan, khususnya perikanan tangkap secara optimal (Wahyu *et al.*, 2019). Pelabuhan perikanan yang ada di Malang provinsi Jawa Timur yaitu Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Pondokdadap.

Pelabuhan Perikanan Pantai atau PPP Pondokdadap berada di Dusun Sendang Biru, Desa Tambakrejo, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang. Pada 2016, status PPP Pondokdadap yaitu UPT P2SKP berdasarkan peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 115 Tahun 2016. Pada tahun 2018, UPT P2SKP berubah nomenklturnya menjadi UPT PPP (Pelabuhan Perikanan Pantai) berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 74 Tahun 2018 (Infopondokdadap, 2021). UPT PPP Pondokdadap mengusung tema *ecofishingport* dengan mengutamakan empat aspek yaitu fungsi dan pelayanan pelabuhan perikanan, sarana dan prasarana pada pelabuhan perikanan yang memadai, keamanan pada produksi perikanan, serta memperhatikan kebersihan dan kesehatan lingkungan pelabuhan perikanan. UPT PPP Pondokdadap berhadapan langsung dengan Pulau Sempu yang dipisahkan oleh Selat Sempu.

Pulau Sempu merupakan salah satu kepulauan kecil yang ada di Jawa Timur dengan luas kurang lebih 877 Ha. Letak Pulau Sempu secara geografis ialah diantara 112° 40' 45" – 112° 42' 45" bujur timur dan 8° 27' 24" – 8° 24' 54" lintang selatan. Secara administratif Pulau Sempu berada di Desa Tambakrejo, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang atau berjarak kurang lebih 70 km dari Kota Malang (Luthfi *et al.*, 2019). Perairan Sempu atau Selat Sempu merupakan wilayah perairan tertutupi oleh pulau-pulau di sekitarnya sehingga membuat perairan ini sangat tenang. Tertutupnya wilayah Selat Sempu dapat menjadikan wilayah ini sebagai pengoperasian armada atau kapal penangkapan ikan (Luthfi *et al.*, 2018). Selat Sempu juga memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan selain pengoperasian armada dan aktivitas penangkapan yaitu potensi pada ekosistem pantai, mangrove, makroalga dan terumbu karangnya yang memiliki berbagai manfaat apabila dimanfaatkan secara optimal (Isdianto *et al.*, 2021). Ekosistem yang ada di perairan dapat dipengaruhi oleh adanya aktivitas perubahan suhu, arus, klorofil-a dan lain sebagainya (Isdianto *et al.*, 2020). Selain itu, dampak positif dengan adanya aktivitas kegiatan penangkapan ikan, membuat perekonomian masyarakat sekitar semakin meningkat.

Kegiatan Praktik Kerja Magang atau PKM merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa di lapangan sesuai bidangnya. PKM (magang) yang dilaksanakan akan memberikan manfaat bagi mahasiswa karena kegiatan tersebut dapat memberikan pengalaman yang membentuk pribadi mahasiswa untuk menghadapi dunia industri maupun dunia usaha (Marhaendra *et al.*, 2021). Praktik Kerja Magang juga dapat diartikan sebagai pengabdian kepada masyarakat. Keberhasilan mahasiswa dalam mencapai gelar sarjana yaitu mengikuti kegiatan PKM yang telah disediakan oleh kampus.

METODE

Pelaksanaan Praktik Kerja Magang (PKM) dilaksanakan pada bulan Juni - Juli 2022 yang berlokasi di UPT PPP Pondokdadap, Kabupaten Malang. Praktik Kerja Magang dilakukan selama 30 hari sejak tanggal 27 Juni – 5 Agustus 2022 dengan menggunakan sistem *luring*. UPT PPP

Pondokdadap berlokasi di Jl. Sendang Biru, Sumbermanjing, Malang, Jawa Timur. Peta lokasi praktik kerja magang di UPT PPP Pondokdadap dapat dilihat pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Peta lokasi kegiatan PKM (praktik kerja magang) di UPT PPP Pondokdadap

Hal yang dilakukan dalam memulainya kegiatan PKM yaitu penyusunan proposal, pengajuan dan persetujuan dari pihak instansi, melakukan kegiatan Praktek Kerja Magang, setelah itu melakukan penyusunan laporan PKM. Metode yang digunakan pada saat pelaksanaan PKM yaitu metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif merupakan metode dengan memberikan gambaran seperti kejadian atau situasi yang dilihat berdasarkan data aslinya. Selain itu, metode deskriptif bertujuan untuk memberikan suatu gambaran atau suatu deskripsi dari keadaan tersebut secara objektif (Purnia *et al.*, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM atau Praktik Kerja Magang dilakukan selama 30 hari kerja di UPT Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Pondokdadap. Terdapat beberapa macam kegiatan kerja yang ada di instansi tersebut seperti pembuatan STBLK (Surat Tanda Bukti Lapor Keberangkatan), penerbitan SLO (Surat Laik Operasi), penerbitan SIPI (Surat Izin Penangkapan Ikan) dan lain sebagainya. Pada hari pertama kegiatan magang di UPT PPP Pondokdadap, kami melakukan perkenalan instansi bersama Mas Fauzul dan Pak Rusman. Pengenalan instansi dilakukan dengan memperkenalkan staf – staf pegawai yang ada di kantor pelayanan serta yang ada di kantor tata kelola seperti pada (**Gambar 2**.). Kegiatan PKM atau Praktik Kerja Magang dilaksanakan mulai pukul 08.00 hingga 16.00 WIB. Selain itu, setiap pagi dan sore selalu dilaksanakan apel untuk memulai dan mengakhiri kegiatan kerja di UPT PPP Pondokdadap seperti pada (**Gambar 3**.).



Gambar 2. Pengenalan Instansi dan Staf Pegawai UPT PPP Pondokdadap



Gambar 3. Kegiatan Apel Setiap Pagi dan Sore Bersama Staf Pegawai

Penerbitan STBLK (Surat Tanda Bukti Laporan Keberangkatan)

Kapal perikanan yang hendak melakukan aktivitas penangkapan ikan, harus mempunyai surat tanda bukti lapor keberangkatan. Nelayan yang mengurus penerbitan STBLK diwajibkan mengisi formulir yang telah disediakan oleh pegawai kantor pelayanan. Selain itu, pada setiap pemilik kapal perikanan, diharuskan memiliki sebuah map yang berisikan dokumen dan legalitas kapal seperti SIPI (Surat Izin Penangkapan Ikan), Pas Besar kapal, Sertifikat Kelaikan kapal, SIUP (Surat Izin Usaha Perikanan), Gross Akte, SLO (Surat Laik Operasi), KTP nelayan dan lain sebagainya.

Penerbitan STBLK dilakukan dengan memverifikasi dokumen-dokumen kapal seperti adanya SIPI, Pas Besar dan Sertifikat Kelaikan. Ketiga dokumen tersebut wajib untuk diperhatikan tanggal kadaluarsa atau batas waktu berlakunya dokumen (Hairuddin & Isdianto, 2022). Dokumen kapal dapat dikatakan lengkap apabila SIPI masih berlaku. Masa berlaku dokumen SIPI yaitu 1 tahun, Pas Besar yaitu 1 tahun dan Sertifikat Kelaikan yaitu 6 bulan karena terdapat kebijakan baru.

Nelayan yang telah mengisi formulir dan menyerahkan map dokumen-dokumen kapal nantinya akan *diinput* pada aplikasi PARASOL milik UPT PPP Pondokdadap yang dapat dilihat pada (**Gambar 4.**). Pada aplikasi PARASOL terdapat beberapa menu salah satunya menu Registrasi Keberangkatan Kapal. Terdapat beberapa poin yang harus diisi yaitu nama kapal, waktu kapal masuk, waktu kapal berangkat, jumlah trip, tujuan kapal, wilayah pengelolaan perikanan, daerah penangkapan ikan, nahkoda dan awak kapal, perbekalan kapal dan catatan dokumen kapal. Poin-poin tersebut diisi sesuai formulir yang telah diisi oleh nelayan. Nama kapal merupakan identitas kapal dari pemiliknya. Waktu kapal masuk merupakan waktu pada saat pelaporan kepada petugas lapangan karena kapal sedang tambat labuh. Waktu kapal berangkat

merupakan waktu kapal untuk melakukan keberangkatan penangkapan. Jumlah trip wajib untuk dihitung agar data trip pengkapan kapal tersebut tidak *double*. Tujuan kapal digunakan untuk mengetahui bahwa kapal tersebut akan menuju daerah penangkapan ikan atau menuju pelabuhan. Wilayah pengelolaan perikanan merupakan wilayah yang didasarkan pada WPPNRI. Daerah penangkapan ikan merupakan daerah dimana nelayan akan melakukan penangkapan ikan. Nahkoda dan awak kapal merupakan poin yang sangat penting untuk diisi karena dapat mengetahui siapa awak kapal yang tidak kembali akibat musibah pada saat melaut. Perbekalan kapal merupakan catatan untuk nelayan seperti kebutuhan oli, solar, es, air tawar, makanan dan LPG. Catatan kapal merupakan catatan yang diisi oleh pegawai kantor pelayanan dengan melihat beberapa dokumen kapal yang ada di map tersebut.

Catatan pada STBLK dilihat sesuai kondisi dokumennya, dokumen dapat dikatakan lengkap apabila SIPI, Pas Besar dan Sertifikat Kelaikan masih berlaku sehingga didapatkan hasil *print out* STBLK dan Surat Cek Fisik Kapal, STBLK-K dan logbook penangkapan. Dokumen kapal dapat dikatakan masih dalam proses perpanjangan apabila SIPI, Pas Besar dan Sertifikat Kelaikan masih dalam proses perpanjangan sehingga didapatkan hasil *print out* berupa STBLK, Logbook penangkapan dan STBLK-K. Selain itu, dokumen kapal dapat dikatakan habis masa berlaku apabila SIPI, Pas Besar dan Sertifikat Kelaikan atau salah satu dari ketiga dokumen telah habis masa berlaku sehingga harus diperpanjang kepada petugas dan *outputnya* berupa STBLK, Logbook penangkapan dan STBLK-K.



Gambar 4. Input data STBLK keberangkatan kapal

Senam Rutin

UPT PPP Pondokdadap menyediakan fasilitas untuk seluruh staf pegawai yaitu dengan diadakannya kegiatan senam rutin. Kegiatan senam rutin dilaksanakan setiap hari jumat pada pukul 07.00 hingga 08.00 WIB. Kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh staf pegawai UPT PPP Pondokdadap, masyarakat sekitar dan mahasiswa yang sedang menjalani PKM. Senam rutin dipimpin oleh instruktur senam yang telah disediakan oleh pihak UPT PPP Pondokdadap. Kegiatan senam rutin setiap hari jumat dilakukan agar seluruh staf pegawai dapat menjaga kondisi kesehatan tubuh agar tetap semangat.



Gambar 5. Senam rutin setiap hari jumat untuk menjaga kesehatan badan

Melayani Masyarakat

Selain melakukan kegiatan penerbitan STBLK, kami melakukan kegiatan melayani masyarakat di PUSH-UPP atau Pusat Oleh-oleh dan di Wisma Madidihang. Kedua tempat tersebut dikelola oleh pihak instansi bagian tata kelola. Pada gedung PUSH-UPP terdapat beberapa produk umkm masyarakat sekitar yang dijual seperti olahan abon tuna, tahu tuna, *nugget* tuna dan produk lainnya dengan harga yang beragam. Wisma madidihang merupakan salah satu wisma yang dikelola oleh pihak instansi dengan biaya 250.000 hingga 350.000 permalamannya. Wisma madidihang disewakan untuk seseorang yang akan pergi berwisata di Sendang Biru. Selain itu, wisma madidihang juga disewakan untuk tamu jauh dari UPT PPP Pondokdadap yang sedang melakukan kegiatan pemeriksaan kapal dan lainnya di Sendang Biru. Selama melakukan kegiatan PKM di kedua tempat tersebut, kami sebagai mahasiswa magang juga dapat memberikan inovasi untuk pengelolaan PUSH-UPP dan Wisma Madidihang agar lebih maju.



Gambar 6. Melayani masyarakat yang hendak menginap di Wisma Madidihang



Gambar 7. Menjadi kasir dan melayani masyarakat yang hendak membeli oleh-oleh dari Sendang Biru



Gambar 8. Produk UMKM masyarakat pada pusat oleh-oleh di Sendang Biru

Kegiatan Lapang

Terdapat beberapa kegiatan lapang yang dilakukan pada saat kegiatan praktik kerja magang berlangsung yaitu mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelepasan tukik yang diadakan oleh DKP Malang di Pantai Bajul Mati, Kabupaten Malang. Kegiatan tersebut dihadiri oleh beberapa mahasiswa dari beberapa program studi yang berbeda di Universitas Brawijaya. Selain itu, kami juga mengikuti kegiatan pendataan kapal labuh yang akan mendaratkan hasil tangkapannya. Hasil tangkapan para nelayan tersebut akan didata oleh petugas seperti koordinat penangkapan, jenis ikan hasil tangkapan dan berat ikan yang ditangkap. Setelah mendata semua kapal yang telah melakukan pendaratan hasil tangkapan, data tersebut diinput pada website parasol milik UPT PPP Pondokdadap.



Gambar 9. Kegiatan sosialisasi pelepasan tukik bersama DKP Malang di Pantai Bajul Mati, Kabupaten Malang



Gambar 10. Kegiatan pengecekan dokumen kapal bongkar muat di Dermaga

Kegiatan lapang yang kami juga lakukan yaitu kegiatan pengambilan data lapang makroalga. Pengambilan data lapang dilakukan di perairan Selat Sempu dengan 5 stasiun pengambilan data. Kelima stasiun yang dituju yaitu *Jetty* atau pelabuhan, rumah apung, banyu tawar, watu meja dan waru-waru. Pengambilan data makroalga bertujuan untuk melihat berbagai macam jenis makroalga yang ada. Selain untuk mengetahui jenis makroalga, data tersebut juga berfungsi dalam pengolahan data kelimpahan pada makroalga.



Gambar 11. Pengambilan data makroalga

Pemaparan Hasil PKM

Kegiatan terakhir yang dilakukan pada saat melakukan Praktik Kerja Magang (PKM) yaitu pemaparan hasil. Pemaparan hasil PKM dilakukan Bersama pembimbing instansi yaitu Mas Fauzul Zain Hardiyanto S.Kel dan Mas Anthon Andrimida S.Kel. kedua pembimbing instansi memberikan kritik dan saran untuk hasil pengambilan data serta evaluasi pada saat mengikuti kegiatan magang. Setelah melakukan pemaparan hasil PKM, kami melakukan foto bersama pembimbing dan staf pegawai UPT PPP Pondokdadap. Selain itu, kami melakukan penyerahan voucher sebagai salah satu bentuk ucapan terima kasih kami karena telah diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan Praktik Kerja Magang di instansi tersebut.



(A)



(B)

Gambar 12. (A) Pemaparan hasil akhir PKM (B) Penyerahan voucher

KESIMPULAN

Setelah melakukan kegiatan PKM atau Praktik Kerja Magang, dapat disimpulkan bahwa telah dilakukan beberapa partisipasi aktif dari mahasiswa. Bentuk partisipasi aktif dari mahasiswa seperti penginputan dan penerbitan STBLK, melakukan pengecekan dokumen dan mengawasi bongkar muat kapal, pelepasan tukik dan lain sebagainya. Dalam melakukan penginputan data keberangkatan kapal, harus dilakukan secara teliti dan benar karena apabila terdapat kesalahan maka akan berdampak pada nelayan yang akan melaksanakan kegiatan penangkapan. Sehingga dari beberapa kegiatan tersebut dapat menambah wawasan kami sebagai mahasiswa yang akan menghadapi dunia pekerjaan karena adanya suatu tantangan itu sendiri.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Bapak Andik Isdianto S.T., M.T., selaku dosen pembimbing magang dari Universitas Brawijaya. Tidak lupa kami ucapkan terimakasih kepada Mas Fauzul Zain Hardiyanto S.Kel, Mas Anthon Andrimida S.Kel, dan seluruh staf pegawai UPT PPP Pondokdadap yang telah memberikan fasilitas untuk kami melakukan kegiatan magang dan telah membimbing kami dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fisu, A. A. (2018). Analisis Kebutuhan Fasilitas Sisi Laut Pelabuhan Terminal Khusus PLTGU Lombok. *PENA TEKNIK: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Teknik*, 3(2), 197. https://doi.org/10.51557/pt_jiit.v3i2.183
- Hairuddin, Q. bin A., & Isdianto, A. (2022). Kegiatan Praktik Kerja Magang Mahasiswa Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya, di UPT PPP Pondokdadap, Kab. Malang. *Journal of Empowerment Community and Education*, 2(4), 681–690.
- Infopondokdadap. (2021). *UPT PPP (Pelabuhan Perikanan Pantai) Pondokdadap*. UPT PPP Pondokdadap.
- Isdianto, A., Luthfi, O. M., Asadi, M. A., Haykal, M. F., Harahab, N., Kurniawan, A., & Wicaksono, A. D. (2021). *Water Quality of Sempu Strait to Support The Ecosystem Resilience*. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 797(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/797/1/012002>
- Isdianto, A., Luthfi, O. M., Haykal, M. F., & Supriyadi. (2020). *Sea Temperature and Current During Transitional Seasons to Support the Resilience of Coastal Ecosystems*. *Jurnal Education and Development*, 8(3), 80–85.
- Luthfi, O. M., Dewi, C. S. U., Sasmitha, R. D., Alim, D. S., Putranto, D. B. D., & Yulianto, F. (2018). Kelimpahan Invertebrata di Pulau Sempu sebagai Indeks Bioindikator, Ekonomis Penting Konsumsi, dan Komoditas Koleksi Akuarium. *JFMR-Journal of Fisheries and Marine Research*, 2(3), 137–148. <https://doi.org/10.21776/ub.jfmr.2018.002.03.1>
- Luthfi, O. M., Yulianto, F., Pangaribuan, S. P. C., Putranto, D. B. D., Alim, D. S., & Sasmitha, R. D. (2019). Kondisi Substrat Dasar Perairan Cagar Alam Pulau Sempu, Kabupaten Malang. *Journal of Marine and Aquatic Sciences*, 5(1), 77–83. <https://doi.org/10.24843/jmas.2019.v05.i01.p09>

Marhaendra, Q. N. I., Fadhilah, R. K., Hairuddin, Q. bin A., Prasetyo, K. A. A., Haykal, M. F., Mahardika, B., Oktasyah, L., Nauval, R., & Isdianto, A. (2021). Kegiatan Praktik Kerja Magang di UPT PPP Pondokdadap, Kab. Malang. *Journal of Empowerment Community and Education*, 1(4), 361–370.

Purnia, D. S., Muhajir, H., Adiwisastra, M. F., & Supriadi, D. (2020). Pengukuran Kesenjangan Digital Menggunakan Metode Deskriptif Berbasis Website. *EVOLUSI: Jurnal Sains Dan Manajemen*, 8(2), 79–92. <https://doi.org/10.31294/evolusi.v8i2.8942>

Wahyu, Y. I., Ariadi, P. S., & Jalal Sayuti. (2019). Penilaian Mutu Secara Organoleptik Ikan Cakalang (*Katsuwonus pelamis*) di Pelabuhan Perikanan Pantai Pondokdadap Kabupaten Malang. *Samakia : Jurnal Ilmu Perikanan*, 10(2), 66–72. <https://doi.org/10.35316/jsapi.v10i2.312>